



ANTISIPASI: Polisi bentrok dengan massa dalam proses Pemilu 2024 saat digelar Pelatihan Sispamkota, di halaman Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (12/10). Kegiatan simulasi ini merupakan kolaborasi bersama antara TNI, Polri, Pemkot, KPU dan Bawaslu, sebagai upaya meningkatkan kemampuan penanganan konflik sosial.

Tetap Antisipasi Semua Kemungkinan Jelang Pemilu 2024

Kapolresta Klaim Tak Ada Titik Rawan di Kota Jogja

Kapolresta Jogja Kombes Pol Saiful Anwar mengklaim wilayah yang dipimpinnya tidak ada titik-titik rawan jelang Pemilu 2024. Dia menilai seluruhnya terbilang aman dan kondusif. Namun tetap akan diperkuat sinergi berbagai lembaga yang terlibat dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat.

"*Insy Allah* tidak ada titik rawan, berkat kerja sama yang baik antara kami, Pak Dandim, wali kota beserta seluruh Forkopimda dan *stakeholder* yang ada, sehingga membuat Kota Jogja aman dan nyaman untuk warga masyarakat serta wisatawan yang berkunjung," ucap Saiful kemarin (12/10).

Demi pesta demokrasi yang tenteram dan aman di Jogja, Polresta Jogja menggelar Pe-

latihan Sistem Pengamanan Kota (Sispamkota). Itu sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan penanganan konflik sosial. Tentunya untuk menjaga kesiapan dalam pengamanan selama pelaksanaan Pemilu 2024.

Saiful memimpin langsung proses latihan yang digelar di halaman Stadion Mandala Krida Jogja, kemarin (12/10). Berbagai aspek ancaman kerucuhan disimulasikan. Per-

sonel Polresta Jogja turut langsung dalam Sispamkota ini sehingga dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar.

Tidak hanya anggota kepolisian, sejumlah perwakilan dari TNI dan Satpol PP Kota Jogja juga ambil bagian. Kegiatan itu bagian dari pelatihan agar pengimplementasiannya tepat guna di lapangan.

"Pelatihan ini digelar supaya ada gambaran terkait situasi yang akan kita hadapi. Kita antisipasi hingga situasi terburuk," tambah Saiful.

Meski mengklaim tidak ada titik rawan, ia menegaskan tetap harus mempersiapkan

diri mengantisipasi segala kemungkinan yang ada. Hal itu karena peristiwa yang tidak diinginkan datang secara tiba-tiba tanpa pernah terpikirkan. Bahkan kemungkinan kejadian yang paling buruk sekalipun akan menjadi perhatian untuk diantisipasi.

Pelatihan mencakup berbagai aspek. Di antaranya, manajemen kerumunan, penanganan konflik, pengetahuan tentang hukum pemilu, serta koordinasi antara berbagai lembaga penegak hukum dan pemerintah daerah. Diharapkan, pelatihan Sispamkota dapat meningkatkan profesionalisme aparat

kepolisian dan instansi terkait.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyebut, Pemilu 2024 aman dan damai merupakan kolaborasi bersama antar Forkopimda. Pelatihan Sispamkota ini merupakan perwujudan untuk selalu siap terhadap kejadian yang tidak diinginkan.

Menurutnya, simulasi yang dilakukan kemarin adalah bentuk kesiapan antar-Forkopimda, baik Polri, TNI, Pemkot, KPU, dan Bawaslu. "Saya berharap akan dibantu masyarakat, pemuka agama, dan ketua parpol menjaga kondusifitas Kota Jogja," jelasnya. **(rul/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005